

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diare merupakan salah **salah satu** penyebab utama morbiditas dan mortalitas **pada** balita di seluruh dunia yang menyebabkan satu billiun kejadian sakit dan 3-5 juta kematian setiap **tahunnya**⁽³⁾. Diare merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami defekasi encer lebih dari 3 x sehari, dengan atau tanpa disertai darah atau **lendir**⁽¹⁾

Sebenarnya diare sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Berbagai media seperti majalah, koran, televisi serta radio telah menyebarkan informasi yang lengkap tentang diare. Bahkan sejak dari bangku TK kata diare telah diperkenalkan. Upaya-upaya tersebut ditujukan untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitasnya. Namun tampaknya usaha-usaha tersebut belum berhasil, angka kejadiannya terus berfluktuasi mengingat banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Angka kesakitan diare yang dilaporkan dari sarana kesehatan dan kader **per** 1000 penduduk terlihat kecenderungan menurun sejak tahun 1993 yaitu dari **28,77** per 1000 penduduk menjadi 21,22 **per** 1000 penduduk **pada tahun** 1996. Akan tetapi terjadi sebaliknya dengan angka kematiannya per 100 penderita, justru terlihat meningkat dari tahun 1993 yaitu **dari** 0,015 menjadi 0,022 **pada** tahun 1996⁽⁶⁾.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Subdit P2 Diare, episode diare balita adalah sekitar 1,6-2,2 kali pertahun dan angka kesakitan untuk seluruh golongan umur adalah **sekitar** 230-330 **per** 1000 **penduduk**⁽⁶⁾ .

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Cijagra Lama, didapatkan angka kejadian **siare** pada **anak** 0-2 **tahun** selama **tahun** 2000 sebesar **8,33%** untuk kelurahan Turangga dan 1,07% di kelurahan Lingkar Selatan. Hal ini

menimbulkan pertanyaan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingginya kejadian diare pada anak 0-2 tahun di kelurahan Turangga.

Dengan penelitian ini diharapkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya kejadian diare tersebut dapat ditemukan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dan Puskesmas Cijagra Lama selama tahun 2000, angka kejadian diare pada anak 0-2 tahun untuk kelurahan Turangga sebesar 8,33% sedangkan untuk kelurahan Lingkar Selatan sebesar 1,07%. Dengan demikian angka kejadian diare di kelurahan Turangga lebih besar sehingga perlu diselidiki faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membantu Puskesmas dalam menekan angka kejadian diare dengan memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian diare pada anak 0-2 tahun di kelurahan Turangga.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi Puskesmas Cijagra Lama untuk menurunkan angka kejadian diare pada anak 0-2 tahun di kelurahan Turangga.

1.5. Kerangka Pemikiran

Seseorang dikatakan mengalami diare jika dalam sehari mengeluarkan feses encer lebih dari 3x yang dapat disertai lendir atau darah. Kuman penyebab diare

masuk ke dalam saluran pencernaan melalui mekanisme fekal-oral yang artinya penderita secara tidak sengaja menelan makanan atau minuman yang telah terkontaminasi.

Kejadian **diare** disebabkan oleh faktor yang langsung dan tidak langsung. Faktor tidak langsung disebut sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian &are tersebut. *Anak* pada usia 0-2 tahun sangat bergantung kepada orang tuanya, dalam hal ini terutama Ibu. Sehingga faktor-faktor yang dinilai adalah tingkat pendidikan Ibu, keadaan umum keluarga, tingkat pengetahuan, sikap, serta **perilaku** hidup sehat para Ibu.

1.6 Metodologi

Dalam penelitian digunakan metode bersifat deskriptif dimana pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara terpimpin menggunakan kuesioner kepada para Ibu yang memiliki anak berusia 0-2 tahun.

1.7. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan **Turangga**, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, pada tanggal **14 Juli - 8 Agustus** 2001.